



PROMOSI KESEHATAN TENTANG VAGINAL DOUCHING DALAM PENCEGAHAN KEPUTIHAN PADA WANITA USIA PRODUKTIF DI DESA SUNGAI TUAN ULU KABUPATEN BANJAR

Oleh

Rusdiana¹, Zubaidah², Raihana Norfitri³

^{1,2,3}Program Studi Sarjana Keperawatan, Stikes Intan Martapura

Email: ¹rusdianabjb01@gmail.com, ²zubaidah.intanmartapura@gmail.com,

³rnorfitri@gmail.com

Article History:

Received: 21-10-2023

Revised: 18-11-2023

Accepted: 27-11-2023

Keywords:

Eksternal Vaginal Douching,
Wanita Usia Produktif

Abstract: *Keputihan atau Flour albus (white discharge, leukorrhea) adalah suatu gejala berupa cairan yang tidak berupa darah yang keluar dari organ genitalia. Keputihan bukan merupakan golongan penyakit tersendiri, tetapi merupakan salah satu tanda dan gejala dari suatu penyakit organ reproduksi wanita yang harus . Klasifikasi keputihan ada dua jenis, fisiologis dan patologis (abnormal). Keputihan yang abnormal banyak dipicu oleh cara wanita dalam menjaga kebersihan dirinya, terutama alat kelamin. Kegiatan kebersihan diri yang dapat memicu keputihan adalah penggunaan pakaian dalam yang ketat dan berbahan nilon, cara membersihkan alat kelamin (cebok) yang tidak benar, penggunaan sabun vagina dan pewangi vagina, penggunaan pembalut kecil yang terus menerus di luar siklus menstruasi dan perilaku vaginal douching, baik eksternal maupun internal. Pengetahuan tentang pencegahan terjadinya keputihan dimana salah satunya adalah bilas vagina (vaginal douching) masih dirasa kurang oleh masyarakat Desa Sungai Tuan Ulu, khususnya wanita usia produksi. **Tujuan:** kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menyampaikan informasi melalui edukasi dan promosi kesehatan tentang Eksternal Vaginal Douching dalam pencegahan keputihan pada wanita usia produktif Di Desa Sungai Tuan Ulu Kabupaten Banjar. Sasaran dalam kegiatan ini adalah sebanyak 65 orang wanita usia produksi di Desa Sungai Tuan Ulu Kab. Banjar. Metode yang digunakan adalah penyuluhan kesehatan. Hasil yang diperoleh adalah seluruh responden mampu memahami tentang tentang Eksternal Vaginal Douching dalam pencegahan keputihan*



PENDAHULUAN

Wanita memiliki masalah pada area vagina seperti infeksi vagina yang disebabkan oleh hubungan seks, minum antibiotika dalam waktu yang lama, penggunaan sabun dengan pH yang tidak sesuai sehingga menimbulkan keputihan. Keputihan atau Flour albus (white discharge, leukorrhea) adalah suatu gejala berupa cairan yang tidak berupa darah yang keluar dari organ genitalia. (Kusmiran, E. 2012). Keputihan bukan merupakan golongan penyakit tersendiri, tetapi merupakan salah satu tanda dan gejala dari suatu penyakit organ reproduksi wanita yang harus diobati (Rose, Elisa. 2015). Klasifikasi keputihan ada dua jenis, fisiologis dan patologis (abnormal). Keputihan yang abnormal banyak dipicu oleh cara wanita dalam menjaga kebersihan dirinya, terutama alat kelamin. Kegiatan kebersihan diri yang dapat memicu keputihan adalah penggunaan pakaian dalam yang ketat dan berbahan nilon, cara membersihkan alat kelamin (cebok) yang tidak benar, penggunaan sabun vagina dan pewangi vagina, penggunaan pembalut kecil yang terus menerus di luar siklus menstruasi dan perilaku *vaginal douching*, baik eksternal maupun internal.

Sebanyak 90% wanita di Indonesia mengalami keputihan dan sebanyak 60% dialami oleh remaja putri (Prabawati, 2019). Sekitar 90% wanita di Indonesia berpotensi mengalami keputihan karena Negara Indonesia adalah daerah yang beriklim tropis, sehingga jamur mudah berkembang yang mengakibatkan banyaknya kasus keputihan. Gejala keputihan juga dialami oleh wanita yang belum kawin atau remaja puteri yang berumur 15-24 tahun yaitu sekitar 31,8%. Hal ini, menunjukkan remaja lebih berisiko terjadi keputihan (Azizah dalam Mularsih, 2019).). Data angka keputihan sendiri di kabupaten Banjar dan desa sungai Tuan Ulu tidak dilaporkan. Data pada studi pendahuluan yang dilakukan di desa Sungai Tuan Ulu Kabupaten Banjar terdapat 62 orang wanita usia produksi . Pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya tentang kanker servix sebanyak 36 orang pasangan usia subur yang hadir, 13 diantaranya mengungkapkan mengalami keputihan yang berulang, 6 orang diantaranya melakukan bilas vagina dengan sabun pembersih yang dijual di toko kosmetik , 2 orang melakukan bilas vagina dengan menggunakan larutan rebusan daun sirih (itupun kalau sedang haid saja) dan 5 orang tidak memakai sabun pembersih saat bilas vagina. Masyarakat Desa Sungai Tuan Ulu belum pernah dilaksanakan penyuluhan tentang kejadian keputihan berkaitan dengan bilas vagina (*vaginal douching*).

Dampak keputihan akan berbahaya jika dibiarkan begitu saja. Wanita sangat harus memperhatikan dampak dari keputihan, karena akan berdampak pada proses kehamilan, salahsatunya mengalami kehamilan ektopik ataupun mengalami kesulitan untuk hamil atau kemandulan (Pribakti. 2012). Gejala awal kanker rahim biasanya dimulai dengan keputihan (Oriza, 2018). Kalangan wanita sering kali melakukan personal hygiene yang kurang benar, sehingga dapat beresiko lebih mengalami keputihan. Dilihat dari data kesehatan reproduksi wanita, memperlihatkan 75% wanita di Indonesia melakukan perilaku eksternal vaginal douching sebagai rutinitas dari kebersihan reproduksi mereka. Alat atau bahan yang sering dipakai untuk membasuh vagina diantaranya 51% menggunakan sabun mandi, 18% menggunakan cairan yang mengandung bahan kimiawi dengan merk yang terjual bebas dipasaran, dan 6% menggunakan rebusan daun sirih (Fridayani, 2015). Eksternal vaginal douching umum dilakukan kaum wanita dimana cara ini dilakukannya dengan membasuh dan membilas hanya pada bagian luar saja.



Menggunakan sabun khusus vagina, sabun mandi, dan rebusan daun sirih dengan alasan personal hygiene kosmetik ataupun kesehatan (Ekpenyong, 2013).

Sekitar 90% wanita di Indonesia berpotensi mengalami keputihan karena Negara Indonesia adalah daerah yang beriklim tropis, sehingga jamur mudah berkembang yang mengakibatkan banyaknya kasus keputihan, selain iklim Indonesia, beberapa faktor dapat menyebabkan terjadinya keputihan, salah satunya adalah bilas vagina (*vaginal douching*). Dampak keputihan akan berbahaya jika dibiarkan begitu saja. Wanita sangat harus memperhatikan dampak dari keputihan, karena akan berdampak pada proses kehamilan, salah satunya mengalami kehamilan ektopik ataupun mengalami kesulitan untuk hamil atau kemandulan (Pribakti, 2012). Gejala awal kanker rahim biasanya dimulai dengan keputihan (Oriza, 2018). Pengetahuan tentang pencegahan terjadinya keputihan dimana salah satunya adalah bilas vagina (*vaginal douching*) masih dirasa kurang oleh masyarakat Desa Sungai Tuan Ulu, khususnya wanita usia produktif, sehingga perlunya pemberian edukasi dan promosi kesehatan tentang bilas vagina (*vaginal douching*) baik internal maupun eksternal dalam pencegahan terjadinya keputihan.

Pengetahuan tentang bilas vagina (*vaginal douching*) pada pencegahan terjadinya keputihan masih dirasa kurang oleh masyarakat Desa Sungai Tuan Ulu, khususnya wanita usia produktif, sehingga perlunya pemberian edukasi dan promosi kesehatan tentang bilas vagina (*vaginal douching*) baik internal maupun eksternal dalam pencegahan terjadinya keputihan. Masyarakat Desa Sungai Tuan Ulu belum pernah dilaksanakan penyuluhan tentang kejadian keputihan berkaitan dengan bilas vagina (*vaginal douching*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan penyuluhan kesehatan tentang Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan kesehatan tentang *Vaginal Douching* dalam pencegahan keputihan pada wanita usia produktif di Desa Sungai Tuan Ulu Kabupaten Banjar ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini.

Hasil dari kegiatan penyuluhan kesehatan tentang Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan kesehatan tentang *Vaginal Douching* dalam pencegahan keputihan pada wanita usia produktif di Desa Sungai Tuan Ulu Kabupaten Banjar.

No	Evaluasi	Ya	Tidak	Skor
1	Evaluasi struktur - Peserta hadir sebelum penyuluhan di mulai - Penyelenggaraan penyuluhan diposyandu - Pengorganisasian kegiatan dilakukan sebelumnya	√ √ √		1 1 1
2	Evaluasi proses - Peserta antusias terhadap	√		1



	mater penyuluhan			
	- Tidak ada peserta yang meninggalkan tempat penyuluhan	√		1
	- Peserta mampu menjawab saat penyuluh menanyakan materi penyuluhan	√		1
	- Peserta menanyakan hal yang belum dimengerti	√		1
3	Evaluasi hasil			
	• Pengenalan organ reproduksi wanita	√		1
	• Masyarakat mengerti tentang Pengertian keputihan, tanda dan gejala.	√		1
	• Pencegahan dan pentingnya deteksi dini keputihan	√		1

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan, sebanyak 62 (100 %) wanita usia produktif yang mengikuti kegiatan tidak meninggalkan tempat saat penyuluhan kesehatan tentang *Vaginal Douching* dalam pencegahan keputihan pada wanita usia produktif di Desa Sungai Tuan Ulu Kabupaten Banjar. Sebanyak 85% peserta dapat mengulang kembali penjelasan yang telah diberikan tentang Pengenalan organ reproduksi wanita, pengertian keputihan, tanda dan gejala serta Tindakan *Vaginal Douching* dalam pencegahan keputihan.

KESIMPULAN

Dalam kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa bertambahnya pengetahuan peserta sebagai sasaran dalam kegiatan ini yaitu wanita usia produktif penyuluhan kesehatan tentang *Vaginal Douching* dalam pencegahan keputihan di Desa Sungai Tuan Ulu Kabupaten Banjar.

SARAN

Perlu adanya tindakan nyata yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya deteksi dini permasalahan kesehatan sistem reproduksi. Pentingnya promosi kesehatan, pencegahan, serta tindakan *Eksternal Vaginal Douching* dalam pencegahan keputihan. Hal tersebut bertujuan agar perempuan dapat memperoleh informasi, pedoman, maupun pencegahan keputihan sehingga dapat mengambil keputusan terbaik terhadap dirinya.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Azizah, N. 2015. Karakteristik Remaja Putri Dengan Kejadian Keputihan Di SMK Muhammadiyah. Kudus: Jurnal JIKK.
- [2] Kusmiran, E. 2012. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika.
- [3] Maysaroh. 2021. Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri. Jurnal Kebidanan MalahayatiOriza. 2018. 'Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di SMA Darussalam Medan'. Jurnal Bidan Komunitas, vol.1 3,pp.142-153. Diakses Maret 2021.
- [4] Prabawati, 2019. Jurnal Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Remaja Di SMK YPPK 2 Sleman. <http://eprints.poltekesjogja.ac.id>. Diakses Mei 2021.
- [5] Pribakti. 2012. Tips dan Trik Merawat Organ Intim. Jakarta: Sagung Seto.
- [6] Rose, Elisa. 2015, Problame about douching. Di akses 10 Januari2019 di [www.health.clevelandclinic/20 about-douching](http://www.health.clevelandclinic/20-about-douching).
- [7] Sari, Permata, Amelia. (2016). Hubungan Perilaku Eksternal Douching Dengan Kejadian Keputihan Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta. Universitas Aisyiyah: Yogyakarta.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN